

**DAFTAR PUSTAKA**

- AAK.1990. Budidaya Tanaman Padi. Kanisius.Yogyakarta.
- Alia, Y., A.Baihaki, N. Hermiati, dan Y. Yuwariah. 2004. Pola Pewarisan Karakter Jumlah Berkas Pembuluh Kedelai. *Zuriat*. 15 (1):4-30.
- Aryana, M. 2007. Uji Keseragaman, Heritabilitas, dan Kemajuan Genetik Galur Padi Beras Merah Hasil Seleksi Silang Balik di Lingkungan Gogo.Skripsi. Fakultas Peranian. Universitas Mataram.
- BPS. 2012. Impor Beras Menurut Negara Asal Utama dan Tanaman Pangan. <http://www.bps.go.id>. Diakses Tanggal 28Agustus 2016.
- Buhaira,.S. Nusifera, Ardiyaningsih, Y. Alia. 2014. Penampilan dan Parameter Genetik Beberapa Karakter Morfologi Agronomi dari 26 Akses Padi (*Oryza Spp L.*) Lokal Jambi. *Jurnal Penelitian Universitas Jambi Seri: Sains*16 (2): 33-42.
- Burnham, C. R. 2000. *Methods in Plant Genetics*. Universitas Padjadjaran. Bandung
- Crowder, C. V. 1997.*Genetika Tumbuhan*. Gajah Madah University Press.Yogyakarta.
- Falconer, D.S. and T. F. C. Mackay. 1996. *Introduction to Quantitative Genetics*. Fourth Edition.Lognam.Harlow.
- Ferh, W. R. 1987. *Principle of Cultivar Development, Theory and Technique*. Macmillan Publishing Company. New York.
- Herawati, R., B. S. Purwoko, I. S. Dewi. 2009. Keragaman Genetik dan Karakter Agronomi Galur Haploid Ganda Padi Gogo dengan Sifat-SifatTipe Baru Hasil Kultur Antera.*Agron Indonesia*. 37 (2): 87-94.
- Hermanto.2006. Padi Ciherang Makin Populer.*Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 28 (2): 14-15.
- Horrie, T. and H. Yoshida. 2006. Physiological and Morphological Traits Associated with High Yield Potential in Rice. *Inabstracts*.Second International Rice Research Conference.
- IRRI.2002. Standard Evaluation System (SES) for Rice. International Rice Research Institute.
- Kristamtini, S. Widyayanti, Sutarno dan Sudarmaji.2013. Keragaman Genetik Lima Kultvar Lokal Padi Beras Hitam Asal Yogyakarta Berdasarkan Sifat

Morfologi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian. Prosiding Seminar Nasional Sumber Daya 90 Genetik Pertanian: 90-100.

Kristamtini, Taryono, P. Basunanda, dan R.H. Murti. 2014. Keragaman Genetik dan Korelasi Parameter Warna Beras dan Kandungan Antosianin Total Sebelas Kultivar Padi Beras Hitam Lokal. *Ilmu Pertanian*. 17(1): 57-70.

Kustera, A. 2008. Keragaman Genotipe dan Fenotipe Galur Galur Padi Hibrida di Desa Kahuman, Polanharjo, Klaten. Skripsi. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Lee, J.C., J.D. Kim, F.H. Hsieh, and J.B. Eun. 2008. Production of Black Rice Cake Using Ground Black Rice and Medium-Grain Brown Rice. *Int. J. Food Sci. Tech.* 43 (6):1078-1082.

Machfud, M., E. Sulistiowati. 2009. Pendugaan Aksi Gen dan Daya Waris Ketahanan Kapas Terhadap *Amrasca Biguttula*. Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat. Malang. *Jurnal Littri*. 15 (3): 131-138.

Mangoendidjojo, W. 2003. Dasar-dasar Pemuliaan Tanaman. Kanisius. Yogyakarta.

Miftahudin., Turati, I. H. Somantri, T. Chikmawati. 2011. Keragaman Fenotipe Galur-galur Padi (*Oryza Sativa L.*) Keturunan IR64 x Hawara Bunar Generasi F<sub>7</sub> pada Kondisi Cekaman Aluminium. Skripsi. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Murti, R. H., E. Ambarwati, dan Supriyana. 2000. Genetika Sifat Komponen Hasil Tanaman Tomat. *Mediagama*. 2 (2):58-64.

Nasir, M. 2001. Pengantar Pemuliaan Tanaman. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.

Oktarisna, F.A., A. Soegianto, A. N. Sugiharto. 2013. Pola Pewarisan Sifat Warna Polong pada Hasil Persilangan Tanaman Buncis (*Phaseolus Vulgaris L.*) Varietas Introduksi dengan Varietas Lokal. *Jurnal Produksi Tanaman*. 1 (2):81-89.

Patiwiri, A.W. 2006. Teknologi Penggilingan Padi. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.

Poespodarsono, S. 1988. Dasar-dasar Ilmu Pemuliaan Tanaman. Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Prasetyo, Y. T. 2002. Budidaya Padi Sawah Tanpa Olah Tanah. Kanisius. Yogyakarta.



- Putra, C. E. P dan M. Kusberyunadi. 2005. Respon Pertumbuhan dan Hasil Beberapa Varietas Padi (*Oryza Sativa* L . ) pada Berbagai Jenis Pupuk Kandang. Skripsi.Universitas PGRI Yogyakarta.
- Ruskandar, A. 2009.Varietas Ciherang Makin Mendominasi.Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 31 (6): 11-13.
- Saadah, I. R., Supriyanta, dan Subejo.2013. Keragaman Warna Gabah dan Warna Beras Varietas Lokal Padi Beras Hitam (*Oryza Sativa* L.)Yang Dibudidayakan oleh Petani Kabupaten Sleman, Bantul, dan Magelang. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.Vegetalika. 2 (3):13-20
- Sadimantara, G. R., T. Tanti, Muhidin, N. Wayan, S. Suliartini dan T. Wijayanto.2013. Pendugaan Diversitas Genetik dan Korelasi Antar Karakter Agronomi Padi Gogo (*Oryza Sativa* L.)Lokal Sulawesi Tenggara.Agriplus. 23 (3): 242-250
- Shendy, A. S. 2010. Budidaya Padi. <http://www.wartawarga.gunadarma.ac.id>. Diakses tanggal 29 November 2015.
- Siregar, H. 1981. Budidaya Tanaman Padi di Indonesia. Sastra Husada. Jakarta.
- Soemartono., Bahrinsamad, dan R. Hardjono. 1994. Bercocok Tanam Padi. Yasaguna. Jakarta.
- Sofi, L. 2008. Keragaman Fenotipe Beberapa Galur Padi Hibrida (*Oryza Sativa* L.)di Desa Karangduren, Sawit, Boyolali.Skripsi.Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Solouki, M., H. Mehdikhani, H. Zeinali and A.A. Emamjomeh. 2008. Study of Genetic Diversity in Chamomile (*Matricaria chamomilla*) Based on Morphological Traits and Molecular Markers.Sci. Hortic. 117: 281-287.
- Stansfield, W. D. 1991.Genetika.Diterjemahkan oleh: M. Affandi dan L. T. Hardy. Erlangga. Jakarta.
- Suardi, D. dan I. Ridwan. 2009. Beras Hitam, Pangan Berkhasiat yang Belum Populer. Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 31 (2): 9-10.
- Suhartini, T. dan D. Suardi.2010. Potensi Beras Hitam Lokal Indonesia.Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 32 (1): 9-10.
- Supartopo. 2006. Teknik Persilangan Padi (*Oriza sativa* L.) untuk Perakitan Varietas Unggul Baru. Buletin Teknik Pertanian. 11(2) : 76-80.
- Supramudho, G. N. 2008. Efisiensi Serapan N Serta Hasil Tanaman Padi (*Oryza Sativa* L.)pada Berbagai Imbangan Pupuk Kandang Puyuh danPupuk

Anorganik di Lahan Sawah PalurSukoharjo.Skripsi.Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

Susiana, E. 2006. Pendugaan Nilai Heritabilitas, Variabilitas dan Evaluasi Kemajuan Genetik Beberapa Karakter Agronomi Genotipe Cabai (*Capsicum Annuum* L.) F<sub>4</sub> .Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Syukur, M., S. Sujiprihati, R.Yunianti dan D. A. Kusumah.2011. Pendugaan Ragam Genetik dan Heritabilitas Karakter Komponen Hasil Beberapa Genotipe Cabai.Institut Pertanian Bogor.Agrivigor.10 (2): 148-156.

Syukur, M., S. Sujiprihati, dan R.Yunianti. 2012. Teknik Pemuliaan Tanaman Penebar Swadaya. Jakarta.

Takashi, I., X. Bing, Y. Yoichi, N. Masaharu, and K. Tetsuya. 2001. Antioxidant Activity of Anthocyanin Extract from Purple Black Rice. J. Med. Food. 4:211-218.

Welsh, J. R. 1991. Dasar-dasar Genetika dan Pemuliaan Tanaman.Diterjemahkan oleh Johanis P. Mogae.Erlangga. Jakarta.

Wicaksana, N. 2001. Penampilan Fenotipik dan Beberapa Parameter Genetik 16 Genotipe Kaentang pada Lahan Sawah di Dataran Medium. Zuriat: Komunikasi Pemuliaan Indonesia. 12 (1) : 15-21.

Yulianah, I. 2007. Studi Pewarisan Karakter Ketahanan Cabai (*Capsicum annum* L.) Terhadap Layu Bakteri (*Ralstonia solanacearum*). Institut Pertanian Bogor. Bogor.

Yulistya, R. T. 2012. Keragaman dan Heritabilitas 12 Genotipe Buncis (*Phaseolus vulgaris* L.).Skripsi.Universitas Brawijaya. Malang.

Zen, S. 2012. Parameter Genetik Padi Sawah Dataran Tinggi. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat.Jurnal Penelitian Pertanian Terapan.12 (3): 196-201.